

IDIOM PADA RUBRIK BERITA NASIONAL KATEGORI PENDIDIKAN DALAM CNNINDONESIA.COM

Heppy Atma Pratiwi¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Nangka 58, Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530
heppy.unindra@gmail.com

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

Abstrak

Idiom pada dasarnya digunakan oleh penutur bahasa dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Penggunaan idiom ini sengaja dilakukan untuk menyatakan sesuatu secara tidak langsung kepada lawan bicara. Banyak kata idiom yang sering ditemukan baik di media cetak, media elektronik, maupun media dalam jaringan (online) yang belum dimengerti maknanya. Masyarakat hanya mengulas sedikit dari makna yang dibaca tanpa memperdalam maksud dan isi dari bacaan yang dibaca. Kata idiom memang sangat sulit dipahami secara kognitif karena membutuhkan pemahaman yang luas dalam sebuah makna tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk idiom dan makna idiom yang digunakan dalam rubrik berita nasional kategori pendidikan yang ditinjau dari jenis dan bentuk idiom yang ada dalam *cnnindonesia.com*. Penelitian ini bersifat deskriptif yang memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif. Berdasarkan jenis idiom, penggunaan idiom penuh sebanyak 18 dengan persentase 40% sementara idiom sebagian sebanyak 27 dengan persentase 60%. Dalam hal ini, penulis berita lebih cenderung menggunakan jenis idiom sebagian.

Kata kunci: Idiom, berita, pendidikan, media daring.

PENDAHULUAN

Penggunaan idiom dalam kalimat bahasa Indonesia perlu menjadi fokus perhatian, karena kenyataan menunjukkan bahwa para pengguna bahasa banyak yang tidak memperhatikan pemakaian bahasa Indonesia dengan baik. Mereka tidak memiliki rasa tanggung jawab terhadap kemantapan pemakaian bahasa Indonesia baku. Mereka sering menambah atau mengurangi penggunaan kata atau kalimat dengan sekehendak hatinya atau mengubah penggunaan idiom atau

ungkapan sehingga menimbulkan pengertian dan pemaknaan yang keliru. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika sering ditemukan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia, baik dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan. Mereka sering menambah atau mengurangi kalimat sendiri.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Bahasa dapat mengelola alam pikiran manusia yang diwujudkan dalam kegiatan, seperti mengekspresikan kekuatan emosi

yang dimilikinya. Jadi, bahasa selain mengandung aspek dan bentuk, juga mengandung isi.

Bentuk atau ekspresi adalah segi yang dapat diserap oleh panca indera, yaitu dengan mendengar atau melihat, sedangkan makna atau isi adalah segi yang menimbulkan reaksi dalam pikiran pendengar atau pembaca karena rangsangan aspek isi atau makna.

Bentuk merupakan ekspresi makna, maka bentuk itu sendiri dapat merangsang penafsiran yang lebih dari satu makna terutama penggunaan idiom dalam kalimat. Idiom atau ungkapan sering digunakan oleh pemakai bahasa, baik lisan maupun tertulis. Tujuan penggunaan idiom atau ungkapan itu agar pendengar atau pembaca merasa lebih tertarik terhadap apa yang didengar atau dibacanya.

Idiom sering digunakan oleh penutur bahasa dalam berkomunikasi dengan masyarakat luas. Penggunaan idiom ini sengaja dilakukan terutama untuk menyatakan sesuatu secara tidak langsung kepada lawan bicara, hanya dengan menyatakan di luar konteks kata yang lebih mudah dicerna dan dimengerti oleh pendengar tanpa adanya kesalahan persepsi antara penutur dan petutur. Misalnya, kata *pencuri* lebih halus kedengarannya bila menggunakan kata *panjang tangan*.

Salah satu bagian idiom yaitu ungkapan tetap. Ungkapan tetap merupakan pasangan kata yang teradat, yang pemakaiannya tidak boleh dipisahkan dengan kata yang mengikutinya. Seperti kata sesuai dengan, dalam penulisan kata ini seringkali didapati hanya menggunakan kata sesuai tanpa diikuti oleh kata dengan. Pada hal seharusnya kata ini sesuai selalu bersama dalam setiap penulisannya agar

makna yang ditimbulkannya dimengerti oleh pembaca atau pendengar.

Banyak kata idiom yang sering ditemukan baik di media cetak, media elektronik, maupun media dalam jaringan (*online*) yang belum dimengerti maknanya. Masyarakat hanya mengulasnya sedikit saja dari makna yang dibacanya tanpa memperdalam maksud dan isi dari bacaan yang dibaca. Kata idiom memang sangat sulit dipahami secara kognitif karena membutuhkan pemahaman yang luas dalam sebuah makna tersendiri.

Penggunaan idiom dapat diawali dengan pemahaman isi teks berita. Berita dalam media *online* sebagai objek untuk melatih penutur bahasa dalam meningkatkan kegiatan membaca sekaligus menemukan ungkapan idiom yang ada dalam berita yang dibacanya. Idiom yang digunakan dalam penulisan berita ataupun bacaan lain mempunyai dua jenis idiom yaitu penuh dan sebagian. Dengan demikian, penutur bahasa akan mudah menemukan idiom.

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis penggunaan idiom dalam rubrik berita nasional kategori pendidikan yang ditinjau dari bentuk dan makna idiom yang ada dalam situs portal berita *cnnindonesia.com*

Idiom

Idiom merupakan salah satu bidang kajian dalam semantik. Semantik disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna arti dalam bahasa (Chaer, 2002:2).

Alwasilah (2009:126) membicarakan pengertian dan wujud idiom. Dikatakan bahwa idiom merupakan kelompok kata-kata yang mempunyai makna tersendiri yang berbeda dari makna tiap kata dalam kelompok itu, sedangkan wujud idiom dapat berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat. Contohnya, besar kepala. Di sini besar kepala bukan bagian kepala yang besar atau sebaliknya melainkan makna idiom dari besar kepala yaitu sombong. Kridalaksana (2008:107), berpendapat bahwa pengertian idiom adalah konstruksi yang maknanya tidak sama dengan makna komponen-komponennya.

Keraf (2001:97) menyebutkan idiom dibicarakan dalam kaitannya dengan pendayagunaan kata dan kesesuaian pilihan kata. Dikatakan bahwa idiom disejajarkan dengan peribahasa dalam bahasa Indonesia. Untuk mengetahui makna idiom harus mempelajarinya sebagai penutur asli, tidak mungkin lewat kata-kata yang membentuknya. Misalnya seorang asing yang sudah mengetahui makna kata makan dan tangan, tidak akan memahami makna frasa *makan tangan*. Siapa yang berpikir bahwa *makan tangan* sama artinya dengan kena tinju atau beruntung besar? Dan selanjutnya idiom-idiom yang mempergunakan kata makan seperti: *makan garam*, *makan hati* (berulam jantung), *makan suap*, dan sebagainya hanya bisa dimengerti bila diberitahu bahwa artinya adalah berpengalaman dalam hidup, bersusah hati, (karena perbuatan orang lain), menerima uang sogok, dan sebagainya. Jadi, idiom menurut Keraf (2001:98) adalah pola-pola struktural yang menyimpang dari kaidah-kaidah bahasa umum, biasanya berbentuk frasa sedangkan artinya tidak bisa diterangkan secara logis

atau secara gramatikal dengan bertumpu pada makna kata-kata yang membentuknya.

Berdasarkan para pendapat di atas disimpulkan bahwa pembicaraan para ahli bahasa mengenai idiom dalam bahasa Indonesia belum ada yang mendalam dan terperinci walaupun hakikat idiom pada umumnya sama. Dengan demikian, idiom adalah gabungan kata yang berupa frase maupun kalimat yang maknanya tidak dapat diramalkan atau ditebak dari unsur yang membentuk gabungan tersebut.

Bentuk-Bentuk Idiom

Menurut Chaer (2007:296) idiom terbagi atas dua jenis yaitu idiom penuh dan idiom sebagian. Di bawah ini peneliti akan menjelaskan yang dimaksud dengan kedua jenis idiom tersebut.

a. Idiom Penuh

Idiom penuh adalah idiom yang semua unsur-unsurnya sudah melebur menjadi satu kesatuan sehingga makna yang dimiliki berasal dari seluruh kesatuan itu. Misalnya, *ringan tangan* berarti suka membantu.

b. Idiom Sebagian

Idiom sebagian adalah idiom yang salah satu unsurnya masih memiliki makna leksikalnya sendiri. Misalnya, *gelap gulita* berarti situasi yang sunyi. *Tangan besi* berarti kuasa karena kekerasan.

Dengan kata lain idiom ialah sekelompok kata hasil penelitian berita, dua buah kata atau lebih untuk menyatakan suatu maksud yang mempunyai asumsi, berkias atau berkonotasi. Memiliki dari frekuensi pemakaiannya ungkapan lebih banyak digunakan dalam bahasa sehari-hari, maupun karangan jika dibandingkan

dengan peribahasa. Bagian dari unsur inti dan unsur penjelas yang dibangun oleh dua unsur tetap ada.

Berita

Lubis dalam Yunus (2010:46), berita adalah apa saja yang ingin diketahui oleh pembaca, apa saja yang terjadi dan menarik perhatian orang, apa saja yang menjadi buah percakapan orang; semakin menjadi buah tutur orang banyak, semakin besar nilai beritanya, asalkan tidak melanggar ketertiban perasaan dan undang-undang penghinaan.

Dikutip dari buku *Dasar-Dasar Jurnalistik*, Soehoet (2003:78) menyatakan berita bagi seseorang adalah keterangan mengenai suatu peristiwa atau isi pernyataan seseorang yang menurutnya perlu diketahui untuk mewujudkan filsafat hidupnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa berita merupakan sebuah pemberitahuan yang mengungkap tentang sebuah kejadian atau hal yang terjadi pada waktu tertentu.

Berita adalah informasi yang memiliki nilai (*value*) yang disampaikan kepada masyarakat. Saat ini, kebutuhan masyarakat terhadap berita sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh sikap keingintahuan masyarakat yang didorong banyak faktor. Di antaranya tingkat intelektual masyarakat Indonesia yang semakin tinggi, tuntutan lingkungan yang mengharuskan seseorang harus selalu mendapatkan informasi mutakhir dari dalam dan luar negeri, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih rubrik berita nasional yang fokus pada pemberitaan tentang pendidikan. Berita nasional adalah berita yang dimuat dalam media yang menyajikan informasi terkait segala permasalahan di dalam negeri. Kategori berita nasional yang

dipilih terkait dengan pendidikan. Hal tersebut dikarenakan peneliti bekerja dalam lingkup bidang pendidikan.

Media Online

Media dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan *online* istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Media *online* disebut juga digital media.

Media *online* secara umum yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengeertian ini, media *online* juga dimaknai sebagai sarana komunikasi secara *online*. Dengan pengertian media *online* secara umum ini, maka *email*, *mailing list* (milis), website, blog, dan media sosial masuk dalam kategori ini.

Media *online* secara khusus yaitu terkait dengan pengertian media dalam konteks komunikasi massa. Media adalah singkatan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa mempunyai karakteristik tertentu, seperti publisitas dan periodisitas (Romli dan Syamsul, 2012:34).

Media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Di dalamnya terdapat portal, website (situs web), *radio-online*, *TV-online*, *pers-online*, *mail-online*, dll., dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan user memanfaatkannya. (<http://mediatajir.blogspot.com/2012/11/pengertian-media-online.html#>). Media *online* dalam penelitian ini adalah situs portal berita *cnnindonesia.com*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Akan tetapi, penelitian ini memaparkan gambaran mengenai objek dan hasil kajian dalam bentuk naratif yang diuraikan melalui kata-kata dan selanjutnya dideskripsikan. Data dalam penelitian ini adalah tuturan yang berupa frasa, klausa, serta kalimat yang mengandung bentuk idiom pada artikel berita nasional kategori pendidikan dalam *cnnindonesia.com*. Subjek dalam penelitian ini adalah rubrik berita nasional kategori pendidikan dalam situs portal berita *cnnindonesia.com* periode bulan Oktober-November 2015, sebanyak 38 artikel. Teknik penyediaan data dalam penelitian ini, yaitu dengan teknik dokumentasi, selanjutnya pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat.

HASIL PENELITIAN

Dari berita nasional dalam bidang pendidikan yang dimuat dalam *cnnindonesia.com* yang diambil selama Oktober dan November 2015, penulis dapat mendeskripsikan informasi tentang idiom.

Deskripsi penelitian ini adalah penggunaan idiom pada 40 berita nasional bidang pendidikan dalam *cnnindonesia.com* yang mencakup (1) kata idiom, (2) jenis idiom. Data tersebut disajikan dalam bentuk, tabel berikut:

Tabel 1
Temuan Idiom dalam Rubrik Berita Nasional Bidang Pendidikan dalam *cnnindonesia.com*

Artikel	No.	Kalimat dalam Berita	Idiom	Jenis Idiom	
				Penuh	Sebagian
1.	1	Sudah terlalu lama <i>penyakit ini bersarang</i> di masyarakat.	Penyakit bersarang		√
	2.	Apa saja temuan dari tim investigasi <i>ijazah palsu?</i>	Ijazah palsu		√
2.	3.	Ia mengklaim pihaknya akan terus melacak ratusan perguruan tinggi tersebut untuk memastikan tidak ada yang mengeluarkan <i>ijazah palsu</i>	Ijazah palsu		√
	4.	Lebih lanjut, Nasir mengatakan bahwa tidak berarti 243 perguruan tinggi nonaktif tersebut merupakan <i>kampus abal-abal</i> .	Kampus abal-abal		√
3	5.	Guru malah kebingungan <i>terjerat hutang</i>	Terjerat hutang		√
5	6	Tidak bisa dibatalkan hanya melalui <i>surat peringatan</i>	Surat peringatan		√
	7	Sama halnya dengan	Pencabutan ijazah		√

		perintah <i>pencabutan ijazah</i> atas 422 mahasiswa GICI			
6	8	Patdono mengatakan sanksi terberat adalah <i>pencabutan izin</i>	Pencabutan izin		√
7	9	Ini mah hanya <i>rentetan isu</i>	Rentetan isu		√
8	10	Patdono juga berjanji kementerian akan memperbaiki <i>pangkalan data</i> dikti yang menyajikan informasi	Pangkalan data		√
9	11	STIE GICI telah melakukan <i>pelanggaran berat</i> berupa mengeluarkan ijazah tanpa proses pembelajaran yang benar.	Pelanggaran berat		√
10	12	Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud Sumarna Surapranata menyatakan pihaknya sedang <i>menggodok sebuah peraturan</i> untuk memperketat peran guru agar tidak jadi <i>mesin politik</i>	Menggodok sebuah peraturan		√
	13	Dirjen Guru dan Tenaga	Mesin politik		√

		Kependidikan Kemendikbud Sumarna Surapranata menyatakan pihaknya sedang <i>menggodok sebuah peraturan</i> untuk memperketat peran guru agar tidak jadi <i>mesin politik</i>			
	14	Guru tidak boleh membela kepentingan sekelompok pihak yang <i>berbau politik</i>	Berbau politik		√
	15	Guru dijadikan " <i>pembuangan</i> " bagi pegawai negeri yang tidak mendukung kemenangan pemilihan.	Pembuangan		√
11	16	Hampir semua lulusan SMK <i>terserap dunia kerja</i>	Terserap dunia kerja		√
12	17	Kesimpulannya keselamatan dan kesehatan itu prioritas. <i>Pendidikan nomor dua</i>	Pendidikan nomor dua		√
	18	Proses belajar mengajar dilakukan lewat musyawarahke pada dinas dengan stakeholder, komite sekolah, <i>orang</i>	Orang tua		√

		<i>tua</i> , siswa apakah belajar			
	19	Siswa yang mengalami proses kehilangan <i>jam belajar</i> di bawah lima hari.	Jam belajar		√
	20	Jadi kenapa <i>kalender akademiknya kaku?</i>	Kalender akademiknya kaku		√
13	21	Lulusan SMK perlu <i>mengantongi sertifikat kompetensi</i> agar mampu bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN	Mengantongi sertifikat kompetensi	√	
14	22	Pemerintah diminta pakai <i>dana abadi</i> pendidikan untuk SMK	Dana abadi		√
	23	Ketua BNSP Sumarna F Abdurrahman menyarankan agar pemerintah <i>menggelontorkan dana abadi</i> pendidikan untuk meningkatkan mutu SMK	Mengelontorkan dana abadi	√	
15	24	Susana mengatakan pihaknya telah menemouh berbagai cara untuk berdialog dengan Kemeristekdik ti, tetapi	Jalan buntu	√	

		menemui <i>jalan buntu</i> .			
18	25	Namun yang menjadi <i>objek sengketa</i> adalah KTUN yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta	Objek sengketa		√
	26	Padahal dalam <i>surat gugatan</i> itu, dijelaskan bahwa terbitnya SK telah melanggar pertauran perundang-undangan	Surat gugatan		√
	27	<i>..menjatuhkan sanksi disiplin berat</i> kepada Retno yang kemudian dijadikan dasar untuk memberhentikan annya sebagai kepala sekolah	Menjatuhkan anksi disiplin berat		√
	28	Terkait hal ini Retno membantah jika dirinya telah menerima pembinaan berupa pemberian <i>surat peringatan</i>	Surat peringatan		√
20	29	Ryamrizad menjelaskan bahwa kewajiban bela negara memiliki penjabaran yang luas dan	Mengangkat senjata		√

		tidak berkonotasi <i>mengangkat senjata</i>			
21	30	Veronica Sedo Berek seorang perempuan asal Flores hijrah ke Malaysia untuk <i>mengadu nasib</i> sebagai tenaga kerja Indonesia	Mengadu nasib	√	
	31	Dengan <i>jerih payah</i> , Veronica berhasil meluluskan anak didiknya.	Jerih payah	√	
	32	Dari dalam bilik-bilik sederhana, mereka membangun <i>mimpi besar</i> bersama.	Mimpi besar	√	
22	33	Nanti yang dihitung adalah <i>jam kerja darurat</i>	Jam kerja darurat		√
23	34	BNPB menyatakan jumlah <i>titik api</i> di seluruh Indonesia kemarin meningkat drastis	Titik api		√
25	35	TK sampai SMA kembali diliburkan karena makin pekatnya kabut asap yang <i>menyelimuti kota</i> tersebut	Menyelimuti kota	√	
	36	Sudah lebih dari sebulan	Diselimuti kabut asap	√	

		kotanya <i>diselimuti kabut asap</i> akibat kebakaran hutan di Pekanbaru dan Jambi			
26	37	..dihentikannya proses belajar mengajar di sekolah yang indeks standar pencemaran udaranya sudah di atas <i>ambang toleransi</i>	Ambang toleransi		√
27	38	Pembekalan <i>bank soal</i> menjadi salah satu cara yang mereka lakukan	Bank soal		√
31	39	Jangan sampai setelah kebakaran, barulah <i>periset ini menggeliat..</i>	Periset menggeliat		√
32	40	Mulai pelatihan ada kesadaran yang baru untuk <i>pemerintahan yang baik dan bersih..</i>	Pemerintahan yang baik dan bersih		√
33	41	..dengan adanya integrasi beberapa aspek sosial, di antaranya <i>rekayasa sosial</i> dan rekayasa teknis.	Rekayasa sosial		√
	42	..dengan adanya	Rekayasa teknis		√

		integrasi beberapa aspek sosial, di antaranya rekayasa sosial dan <i>rekayasa teknis</i> .			
34	43	Padahal, para dokter spesialis tersebut menjadi <i>tulang punggung</i> layanan kesehatan di tanah air	Tulang punggung	√	
36	44	CT Foundation juga memiliki program <i>Mobil Pintar</i>	Mobil pintar		√
	45	Di bidang kesehatan, CT Foundation menyediakan sejumlah <i>mobil kesehatan</i>	Mobil kesehatan		√
Jumlah				18	27

Tabel 2
Persentase Temuan Idiom dalam Rubrik Berita Nasional Bidang Pendidikan dalam *cnnindonesia.com*

No.	Idiom	Jumlah	Persentase
1.	Idiom penuh	18	40%
2.	Idiom sebagian	27	60%
Jumlah		45	100%

Penafsiran dan Uraian Penelitian

Dari hasil temuan di atas, peneliti akan menafsirkan serta menguraikan temuan tersebut.

1. Sudah terlalu lama *penyakit ini bersarang* di masyarakat.

Analisis:

- a. *Penyakit ini bersarang* berarti permasalahan yang telah lama dan tidak ada solusinya.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

2. Apa saja temuan dari tim investigasi *ijazah palsu*?

Analisis:

- a. *Ijazah palsu* berarti surat tanda tamat belajar yang dibuat oleh pihak yang berwenang.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

3. Ia mengklaim pihaknya akan terus melacak ratusan perguruan tinggi tersebut untuk memastikan tidak ada yang mengeluarkan *ijazah palsu*

Analisis:

- a. *Ijazah palsu* berarti surat tanda tamat belajar yang dibuat oleh pihak yang berwenang.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

4. Lebih lanjut, Nasir mengatakan bahwa tidak berarti 243 perguruan tinggi nonaktif tersebut merupakan *kampus abal-abal*.

Analisis:

- a. *Kampus abal-abal* artinya sebuah perguruan tinggi yang tidak memiliki kualitas atau bahkan izin dan prosedur operasional tidak ada.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada

- unsur idiomatikal dan makna leksikal.
5. Guru malah kebingungan *terjerat hutang*
Analisis:
a. *Terjerat hutang* artinya terlibat utang dengan pihak lain yang belum bisa diselesaikan pembayarannya.
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
6. Tidak bisa dibatalkan hanya melalui *surat peringatan*
Analisis:
a. *Surat peringatan* artinya surat yang berisi nasihat atau teguran untuk memperingatkan pihak lain
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
7. Sama halnya dengan perintah *pencabutan ijazah* atas 422 mahasiswa GICI
Analisis:
a. *Pencabutan ijazah* artinya menarik kembali atau membatalkan ijazah yang telah dikeluarkan
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
8. Patdono mengatakan sanksi terberat adalah *pencabutan izin*
Analisis:
a. *Pencabutan izin* menarik kembali atau membatalkan izin yang telah diberikan sebelumnya.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
9. Ini mah hanya *rentetan isu*
Analisis:
a. *Rentetan isu* artinya rangkaian (banyak) isu yang tersebar
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
10. Patdono juga berjanji kementerian akan memperbaiki *pangkalan data* dikti yang menyajikan informasi
Analisis:
a. *Pangkalan data* artinya koleksi data yg disusun secara sistematis untuk dapat dicari dan ditemukan kembali secara cepat (seperti pada komputer); tempat mencari atau mendapatkan data.
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
11. STIE GICI telah melakukan *pelanggaran berat* berupa mengeluarkan ijazah tanpa proses pembelajaran yang benar.
Analisis:
a. *Pelanggaran berat* artinya perbuatan melanggar peraturan yang kategorinya tergolong parah.
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

12. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud Sumarna Surapranata menyatakan pihaknya sedang *menggodok sebuah peraturan* untuk memperketat peran guru agar tidak jadi mesin politik.

Analisis:

- a. *Menggodok sebuah peraturan* artinya proses mematangkan, mengolah, atau menyelesaikan peraturan.
- b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna

13. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud Sumarna Surapranata menyatakan pihaknya sedang *menggodok sebuah peraturan* untuk memperketat peran guru agar tidak jadi *mesin politik*.

Analisis:

- a. *Mesin politik* artinya sebuah organisasi politik yang mengontrol sejumlah besar orang pribadi (guru) karena dapat memberikan pengaruh politik.
- b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna

14. Guru tidak boleh membela kepentingan sekelompok pihak yang *berbau politik*

Analisis:

- a. *Berbau politik* artinya segala hal yang terkait dengan urusan politik

- b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna

15. Guru dijadikan "*pembuangan*" bagi pegawai negeri yang tidak mendukung kemenangan pemilihan.

Analisis:

- a. *Guru dijadikan pembuangan* artinya guru dijadikan profesi pilihan terakhir.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

16. Hampir semua lulusan SMK *terserap dunia kerja*

Analisis:

- a. *Terserap dunia kerja* artinya masuk atau mendapatkan pekerjaan
- b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna

17. Kesimpulannya keselamatan dan kesehatan itu prioritas. *Pendidikan nomor dua*

Analisis:

- a. *Pendidikan nomor dua* artinya pendidikan bukan prioritas atau bukan yang utama.
- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

18. Proses belajar mengajar dilakukan lewat musyawarah kepada dinas dengan stakeholder, komite

- sekolah, *orang tua*, siswa apakah belajar
- Analisis:
- Orang tua* artinya ayah ibu kandung.
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
19. Siswa yang mengalami proses kehilangan *jam belajar* di bawah lima hari.
- Analisis:
- Jam belajar* artinya waktu untuk belajar yang diatur waktunya.
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
20. Jadi kenapa *kalender akademiknya kaku*?
- Analisis:
- Kalender akademiknya kaku* artinya jadwal yang ditentukan dalam kalender tidak fleksibel atau tidak dapat diubah-ubah.
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
21. Lulusan SMK perlu *mengantongi sertifikat kompetensi* agar mampu bersaing dalam Masyarakat Ekonomi ASEAN.
- Analisis:
- Mengantongi sertifikat kompetensi* artinya memperoleh atau mendapatkan sertifikat kompetensi.
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
22. Pemerintah diminta pakai *dana abadi* pendidikan untuk SMK
- Analisis:
- Dana abadi* artinya sebuah kumpulan dana yang dikelola oleh sebuah lembaga untuk tujuan-tujuan yang ditetapkan pengurus dan penyumbang dana (donatur).
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
23. Ketua BNSP Sumarna F Abdurrahman menyarankan agar pemerintah *menggelontorkan dana abadi* pendidikan untuk meningkatkan mutu SMK.
- Analisis:
- Menggelontorkan dana abadi* artinya mengeluarkan uang sebanyak-banyaknya.
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
24. Susana mengatakan pihaknya telah menempuh berbagai cara untuk berdialog dengan Kemeristekdikti, tetapi menemui *jalan buntu*.
- Analisis:
- Jalan buntu* artinya tidak ada solusi
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna

25. Namun yang menjadi *objek sengketa* adalah KTUN yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta.
Analisis
- Objek sengketa* adalah perihal yang diperkarakan.
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
26. Padahal dalam *surat gugatan* itu, dijelaskan bahwa terbitnya SK telah melanggar pertauran perundang-undangan
Analisis:
- Surat gugatan* artinya surat yang berisi tuntutan
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
27. ..*menjatuhkan sanksi disiplin berat* kepada Retno yang kemudian dijadikan dasar untuk memberhentikannya sebagai kepala sekolah
Analisis:
- Menjatuhkan sanksi disiplin berat* artinya memberikan hukuman berupa disiplin yang melebihi aturan pada umumnya.
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
28. Terkait hal ini Retno membantah jika dirinya telah menerima pembinaan berupa pemberian *surat peringatan*.
Analisis:
- Surat peringatan* artinya surat yang berisi hal-hal untuk mengingatkan si penerima.
 - Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
29. Ryamrizad menjelaskan bahwa kewajiban bela negara memiliki penjabaran yang luas dan tidak berkonotasi *mengangkat senjata*.
Analisis:
- Mengangkat senjata* artinya berperang
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
30. Veronica Sedo Barek seorang perempuan asal Flores hijrah ke Malaysia untuk *mengadu nasib* sebagai tenaga kerja Indonesia.
Analisis:
- Mengadu nasib* artinya mencoba peruntungan
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
31. Dengan *jerih payah*, Veronica berhasil meluluskan anak didiknya.
Analisis:
- Jerih payah* artinya berusaha dengan kerja keras
 - Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna

32. Dari dalam bilik-bilik sederhana, mereka membangun *mimpi besar* bersama.
Analisis:
a. *Mimpi besar* artinya cita-cita yang susah dicapai
b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
33. Nanti yang dihitung adalah *jam kerja darurat*
Analisis:
a. *Jam kerja darurat* artinya jadwal kerja yang dibuat sewaktu-waktu di saat genting.
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
34. BNPB menyatakan jumlah *titik api* di seluruh Indonesia kemarin meningkat drastis.
Analisis:
a. *Titik api* artinya pusat nyala api
b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.
35. TK sampai SMA kembali diliburkan karena makin pekatnya kabut asap yang *menyelimuti kota* tersebut
Analisis:
a. *Menyelimuti kota* adalah kabut asap memenuhi atau menutupi udara di kota
b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
36. Sudah lebih dari sebulan kotanya *diselimuti kabut asap* akibat kebakaran hutan di Pekanbaru dan Jambi
a. *Diselimuti kabut asap* artinya udara kota dipenuhi kabut asap
b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
37. ..dihentikannya proses belajar mengajar di sekolah yang indeks standar pencemaran udaranya sudah di atas *ambang toleransi*
Analisis:
a. *Ambang toleransi* artinya tingkatan batas toleransi yang masih dapat diterima.
b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
38. Pembekalan *bank soal* menjadi salah satu cara yang mereka lakukan
Analisis:
a. *Bank data* artinya pusat penyimpanan data
b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah umum gramatikal dan unsur-unsur membentuknya yang merupakan kesatuan makna
39. Jangan sampai setelah kebakaran, barulah *periset ini menggeliat..*
Analisis:
a. *Periset ini menggeliat* artinya periset memulai upaya untuk melakukan penelitian.
b. Idiom penuh karena maknanya tidak dapat ditarik dari kaidah

- umum gramatikal dan unsur-
unsur membentuknya yang
merupakan kesatuan makna
40. Mulai pelatihan ada kesadaran
yang baru untuk *pemerintahan
yang baik dan bersih..*

Analisis:

- a. *Pemerintah yang baik dan
bersih* artinya pemerintahan
yang jujur, amanah, tidak
tersangkut masalah korupsi,
kolusi, dan nepotisme.
- b. Idiom sebagian karena
sebagian maknanya masih ada
unsur idiomatikal dan makna
leksikal.
41. ..dengan adanya integrasi beberapa
aspek sosial, di antaranya *rekayasa
sosial* dan rekayasa teknis.

Analisis:

- a. *Rekayasa sosial* artinya
penerapan kaidah-kaidah ilmu
dalam pelaksanaan suatu
kegiatan sosial.
- b. Idiom sebagian karena
sebagian maknanya masih ada
unsur idiomatikal dan makna
leksikal.
42. ..dengan adanya integrasi beberapa
aspek sosial, di antaranya rekayasa
sosial dan *rekayasa teknis*.

Analisis:

- a. *Rekayasa teknis* artinya
penerapan kaidah-kaidah ilmu
secara teknis dalam
pelaksanaan suatu kegiatan.
- b. Idiom sebagian karena
sebagian maknanya masih ada
unsur idiomatikal dan makna
leksikal.
43. Padahal, para dokter spesialis
tersebut menjadi *tulang punggung*
layanan kesehatan di tanah air.

Analisis:

- a. *Tulang punggung* artinya
dokter spesialis menjadi
seseorang yang menjadi pokok
kekuatan.
- b. Idiom penuh karena maknanya
tidak dapat ditarik dari kaidah
umum gramatikal dan unsur-
unsur membentuknya yang
merupakan kesatuan makna
44. CT Foundation juga memiliki
program *Mobil Pintar*

Analisis:

- a. *Mobil pintar* artinya sebuah
perpustakaan berisi buku-buku
yang diletakkan dalam mobil
yang dapat berpindah-pindah,
sehingga pembaca dimanapun
dapat menggunakan fasilitas
tersebut.
- b. Idiom sebagian karena
sebagian maknanya masih ada
unsur idiomatikal dan makna
leksikal.
45. Di bidang kesehatan, CT
Foundation menyediakan sejumlah
mobil kesehatan.

Analisis:

- a. *Mobil kesehatan* artinya
fasilitas kesehatan dalam
sebuah mobil, sehingga bisa
menjangkau pasien dimanapun
berada.

- b. Idiom sebagian karena sebagian maknanya masih ada unsur idiomatikal dan makna leksikal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data ternyata dari 36 berita nasional kategori pendidikan dalam situs portal berita *cnnindonesia.com* muncul idiom sebanyak 45. Berdasarkan jenis idiom, penggunaan idiom penuh sebanyak 18 dengan persentase 40% sementara idiom sebagian sebanyak 27 dengan persentase 60%. Dalam hal ini, penulis berita lebih cenderung menggunakan jenis idiom sebagian. Dengan demikian, berita nasional kategori pendidikan dalam situs portal berita *cnnindonesia.com* dijadikan acuan dalam menambah pengetahuan idiom, baik untuk jurnalis, akademisi, maupun masyarakat umum pembaca berita.

REFERENSI

- Alwasilah, Chaedar. 2009. *Linguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Balai Pustaka
- Chaer, Abdul. 2002. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Kamus Idiom Bahasa Indonesia*. Ende Flores: Nusa Indah
- Ilhamnoor.2014. *Turner Broadcasting System dan Transmedia Meluncurkan Portal Berita CNNIndonesia.com*. <http://infobandung.co.id/turner-broadcasting-system-dan-transmedia-meluncurkan-portal-berita-cnnindonesia-com/> [24 Oktober 2015]
- Keraf, Gorys. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Fourth Edition*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Romli, M., dan Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Soehoet, Hoeta. 2003. *Dasar-Dasar Jurnalistik*. Jakarta: Yayasan Kampus Tercinta IISIP
- Yunus, Syarifuddin. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia

